

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA  
SEBUAH BACAAN MELALUI PENERAPAN MEMBACA INTERAKTIF  
DENGAN METODE *KONTEKTUAL LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SDN KARANGWONO 01  
TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh**

**PUJI ASTUTI**

**NIM : A54E090031**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr.Samino, M.M

NIP/NPK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : PUJI ASTUTI

NIM : A54E090031

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA SEBUAH BACAAN MELALUI PENERAPAN MEMBACA INTERAKTIF DENGAN METODE *KONTEKTUAL LEARNING* PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGWONO 01 TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

**Dr. SAMINO, MM**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA  
SEBUAH BACAAN MELALUI PENERAPAN MEMBACA INTERAKTIF  
DENGAN METODE *KONTEKTUAL LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SDN KARANGWONO 01  
TAHUN 2013/2014**

**Puji Astuti, A54E090031. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 86 halaman .**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N Karangwono 01 yang berjumlah 21 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan penerapan membaca interaktif dengan metode *Kontekstual Learning* dan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Prosedur penelitian meliputi: identifikasi masalah, perencanaan, penyusunan program tindakan, pelaksanaan tindakan (Siklus I dan II), pengamatan, dan analisis serta refleksi. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan belajar siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan. Sebelum pelaksanaan tindakan ketrampilan siswa rendah. Rata-rata nilai ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama hanya 67,85. Setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I maka ketrampilan siswa meningkat rata-rata nilai ketrampilan siswa menjadi 74,76. Pada Siklus II ketrampilan siswa meningkat lagi, rata-rata nilai ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama menjadi 83. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan membaca interaktif dengan metode *Konstektual Learning* dapat meningkatkan ketrampilan belajar siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangwono 01 tahun 2013/2014.

Kata Kunci: *Ketrampilan menemukan kalimat utama, Membaca Interktif, Metode Kontektual Learning*

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : PUJI ASTUTI  
NIM : A54E090031  
Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENEMUKAN  
KALIMAT UTAMA SEBUAH BACAAN MELALUI  
PENERAPAN MEMBACA INTERAKTIF DENGAN  
METODE *KONTEKTUAL LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SDN KARANGWONO 01 TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalihformatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk sofcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013  
Yang Menyatakan



**PUJI ASTUTI**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

Di SD Negeri Karangwono 01 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati rata-rata nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV khususnya aspek membaca dan menulis hanya 68. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis sangat kurang. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa maka peneliti mengganti metode ceramah dengan penerapan membaca interaktif dengan menggunakan metode *Kontekstual Learning*.

### **2. Perumusan Masalah**

“Apakah penerapan membaca interaktif dengan metode *Konstektual Learning* dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangwono Tahun 2013/2014?”

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneltian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan melalui penerapan membaca

interaktif dengan metode *Konstektual Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangwono Tahun 2013/2014

#### **4. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat bagi siswa : Untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menemukan kalimat utama sebuah bacaan.
- b. Bagi Guru: Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. .
- c. Bagi sekolah : Dapat membantu peningkatan mutu pembelajara sehingga secara keseluruhan hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

#### **5. Teori Pendukung**

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh warga Negara Indonesia dan sebagai bahasa persatuan antar warga. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah: Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (Agus Budi Wahyudi.2011. *Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia Untuk Guru Sekolah Dasar*.Surakarta:PSKGI-FKIP Univ.Muhammadiyah Surakarta.hal: 26)

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraph. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf disebut dengan kalimat penjelas. Kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, atau di awal sampai akhir paragraf. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf disebut paragraf deduktif. Paragraf yang kalimat utamanya berada di akhir

paragraf disebut paragraf induktif. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir paragraf disebut paragraf campuran.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Pembelajaran membaca memang mempunyai peranan penting sebab melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kualitas anak didik. (Akhadiyah, 1992:29. *Bahasa Indonesia III. Jakarta. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.*). Membaca Interaktif adalah apabila ada unsur keterlibatan antara pembaca dengan teks yang dibaca. Adapun teks yang dibaca sebaiknya mudah difahami (readable) isinya, sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks,

Metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Karangang wono 01 terletak di Desa Karangwono Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitisn ini adalah siswa dan guru Kelas IV SD Negeri Karangwono 01. Jumlah siswa di kelas IV sebanyak 21 siswa dengan jumlah laki-laki=13 siswa dan jumlah siswa perempuan 8 siswa.

### **3. Prosedur Penelitian**

a. Permasalahan : Melakukan dialog awal antara peneliti dengan guru kelas untuk menyatukan ide dan berdiskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran di kelas serta cara-cara yang diambil untuk mengatasinya.

b. Perencanaan

- 1) Identifikasi Masalah dan penyebabnya: dilakukan wawancara dan diskusi dengan guru kelas IV.
- 2) Perencanaan Solusi Masalah: upaya peningkatan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan.
- 3) Penyusunan Program Tindakan Pembelajaran: menyusun RPP

c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat..

d. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan sebagai usaha untuk mendokumentasikan tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV.

e. Analisis

Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan pada data kuantitatif maupun data kualitatif.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang sudah /belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan apa tindakan yang harus diambil selanjutnya.

### **4. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis –efektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti (Joko Suwandi,2011).

## **5. Pengumpulan Data**

- a. Observasi: adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran..
- b. Wawancara: merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2011:157).
- c. Dokumentasi: Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto proses tindakan penelitian.
- d. Tes: adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas. (Sri Hartini, 2011:15).

## **6. Indikator Pencapaian**

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebanyak 80% dari siswa kelas IV SD Karangwono 01 telah mampu:

- a. Menemukan kalimat utama
- b. Menyusun kata menjadi kalimat utama
- c. Menulis kalimat utama dengan menggunakan ejaan yang tepat.
- d. Menulis kalimat utama dengan menggunakan huruf kapital yang benar.

## **D. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Profil Sekolah**

Berikut ini adalah profil SD Negeri Karangwono 01 :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI KARANGWONO 01
- b. Alamat Sekolah :
  - 1) Kelurahan : Karangwono
  - 2) Kecamatan : Tambakromo
  - 3) Kabupaten/ Kota : Pati
  - 4) Provinsi : Jawa Tengah
- c. Tahun Operasional : 1982
- d. Akreditasi : A

### **2. Visi dan Misi Sekolah**

- a. Visi Sekolah : Berdasarkan iman dan taqwa kita meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga menjadi manusia yang cerdas, terampil, berbudaya dan berbudi pekerti luhur.
- b. Misi Sekolah: Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan system PAIKEM, Menumbuhkan IPTEK serta meningkatkan potensi akademik dan non akademik, Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami tentang potensi dirinya sehingga dapat berkembang optimal.

### **3. Diskripsi Kondisi Awal**

Fakta yang didapat dari Kondisi Awal sebelum penelitian dilakukan yaitu rata-rata ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama hanya 67,85. Ketrampilan yang dimiliki siswa ini dapat dikategorikan ketrampilan yang rendah.

#### **4. Diskripsi Siklus**

##### **a. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 September 2013. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa pada siklus I diperoleh hasil Persentase rata-rata nilai kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama adalah 74,76%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama (dari yang semula 67,85 menjadi 74,76), tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

##### **b. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013. Berdasarkan pengamatan dan tes hasil pembelajaran ditemukan kelebihan pada siklus II yaitu: meningkatnya ketrampilan siswa pada -siklus II, diperoleh hasil rat-rat nilai ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama adalah 83. Data tersebut menunjukkan bahwa ketrampilan siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II, karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

#### **5. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yaitu adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan seperti pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Rt	%	Rt	%	Rt	%
1	Kemampuan untuk menentukan kalimat utama	14,4	57,6%	17,4	69,6%	20,2	81%
2	Kemampuan menyusun kata menjadi kalimat	18,4	73,6	19,2	76,8%	20,4	82%
3	Kemampuan menggunakan ejaan yang benar	18,9	75,6	19,5	78%	21,2	85%
4	Kemampuan dalam penggunaan huruf kapital .	18,9	75,6%	19,5	78%	21,1	84,8%

Dilihat dari hasil penelitian dari pra tindakan sampai setelah tindakan siklus II, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan membaca interaktif dengan menggunakan *metode Kontektual Laerning* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangwono 01 dapat dikatakan berhasil

## E. Simpulan, Implementasi dan Saran

### 1. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- a. Pelaksanaan membaca interaktif dengan menggunakan *metode Kontektual Laerning* terbukti dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama sebuah bacaan.
- b. Peningkatan ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata ketrampilan siswa dalam menemukan kalimat utama, setelah tindakan di Siklus I dan II.
  - 1) Sebelum Tindakan : rata-rata nilai 67,85
  - 2) Pada Siklus I : rata-rata nilai 74,76

3) Pada Siklus II : rata-rata nilai 83

- c. Hipotesis “Penerapan membaca interaktif dengan metode *Kontektual Learning* dapat meningkatkan kerampilan menemukan kalimat utama sebuah bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangwono 01 tahun 2013/2014 ” terbukti.

## **2. Implementasi**

- a. Dengan metode bervariasi dari seorang guru akan memberikan pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan.
- b. Penggunaan membaca interaktif dengan menggunakan *metode Kontektual Laerning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa dalam meningkatkan ketrampilan menemukan kalimat utama sebuah bacaan.

## **3. Saran**

- a. Bagi kepala Sekolah: Hendaknya kepala sekolah selalu memantau proses pembelajaran di tiap kelas supaya mengetahui masalah yang muncul dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru.
- b. Saran bagi guru : Sebagai bahan masukan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Penelitian Berikutnya: Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih bervariasi,

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi W dan Sutan Sahrir Z. 2011. *Strategi Penelitian Karya Ilmiah*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Akhadiah. Sabarti, dkk. 1992/1993. Bahasa Indonesia III. Jakarta. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjasujana, A.S. dan Yeti Mulyati, (1997) *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- <http://andikws.blogspot.com/2011/08/kalimat-utama-gagasan-utama.html>
- <http://bahasaindonesiayh.blogspot.com/2012/03/ide-pokok-kalimat-utama-dan-kalimat.html>
- <http://lestari-intelek.blogspot.com/2011/03/jenis-jenis-bacaan.html>
- Indonesia. *Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 tahun 2001 tentang Perpustakaan Desa/kelurahan*.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas /Classroom Action Reseach*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Masnur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas.